

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Maret 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		31,149,733		38,816,527
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	1,899	95	1,782	89
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,697,942	169,794	1,592,682	159,268
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
a.	Simpanan operasional	36,102,106	8,804,070	43,736,432	10,724,174
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,539,574	2,318,950	3,441,105	2,273,296
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	14,440	14,440	31,365	31,365
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,663,795	821,012	7,573,101	856,240
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	7,683,851	273,102	6,689,121	263,430
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	216,920	216,920	294,056	294,056
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)	12,618,384			14,601,918
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,448,527	1,164,835	447,779	369,284
10	Arus kas masuk lainnya	650,652	336,880	637,547	345,945
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,099,179	1,501,715	1,085,326	715,229
		TOTAL ADJUSTED VALUE			TOTAL ADJUSTED VALUE
12	TOTAL HQLA	31,149,733			38,816,527
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		11,116,669		13,886,689
14	LCR (%)		280.21%		279.52%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Maret 2023

Analisis

Persentase LCR triwulan I Maret 2023 naik 0,68% dari triwulan IV Desember 2022 menjadi 280,21%, dengan total rata-rata HQLA sebesar Rp 31.150 miliar turun 19,75% dan Net Cash Outflows adalah Rp 11.11 miliar turun 19,95% dari periode triwulan sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari mark to market transaksi Spot, Forward dan Swap. Net cash outflows adalah cash outflows minus cash inflow. Total CEMA dalam SUN adalah Rp 6.181 miliar yang mana tidak dimasukan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Maret 2023 adalah Rp 10.028 miliar dengan persentase CAR 43,86%. Persentase LCR untuk triwulan I 2023 masih berada diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan yaitu sebesar 100%.